



Al-Amwal: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah
ISSN: 2303-1573 e-ISSN: 2527-3876
Homepage: <https://www.syekhnrjati.ac.id/jurnal/index.php/amwal>
email: jurnalalamwal@syekhnrjati.ac.id

AL-AMWAL

Strategi Pengelolaan Pengumpulan Zakat oleh Unit Pengumpul Zakat (UPZ) di Universitas Lancang Kuning

Idel Waldelmi

Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning

E-mail: idelwaldelmi@unilak.ac.id

Abstrak

Data yang berhasil dihimpun dari UPZ UNILAK diperoleh data dari 304 orang dosen baru 61 orang atau 20,1% yang bersedia menjadi muzakki tetap, sisanya 79,9% masih ragu-ragu, belum bersedia dengan berbagai alasan. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat faktor internal (kekuatan dan kelemahan) pengelolaan pengumpulan zakat oleh UPZ di UNILAK, kondisi faktor eksternal (peluang dan ancaman) pengelolaan pengumpulan zakat oleh UPZ di UNILAK serta merumuskan strategi pengelolaan pengumpulan dana zakat di UNILAK. Responden dalam penelitian ini ialah dosen Universitas Lancang Kuning. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 304 orang dosen dan diambil sampel sebanyak 76 orang dengan menggunakan rumus slovin serta teknik pengambilan sample dengan cara simple random sampling. Hasil penelitian diketahui bahwa pengelola UPZ adalah sumber daya manusia yang layak dan profesional sehingga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat sebagai muzakki untuk menyalurkan dana zakat melalui UPZ. Unit Pengelola Zakat (UPZ) memiliki sistem yang jelas dalam mengumpulkan dan menyalurkan dana zakat untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan kewajibannya sebagai muslim untuk membayar zakat. Peruntukkan dana zakat sudah sesuai dengan yang seharusnya yaitu untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang makna ke-Islamaan khususnya tentang Maqashid Syariah yakni dalam menjaga harta dan posisi pengelolaan pengumpulan dana zakat pada UPZ Universitas Lancang Kuning pada posisi SO (Strength Opportunities) yang berarti mendukung strategi agresif yakni menggunakan kekuatan untuk menangkap peluang yang dimiliki UPZ. Beberapa kebijakan dapat diambil dengan menerapkan strategi agresif.

Kata Kunci: Muzzaki, UPZ, SWOT

Abstract

Background of this research data collected from UPZ UNILAK obtained data from 304 new lecturers 61 people or 20.1% who are willing to become muzakki fixed. The remaining 79.9% are still in doubt, not yet willing with the various reasons and objectives of the research to see the Internal Factors (Strengths and Weaknesses) Management of Zakat Collection by Upz in Unilak, External Factor Condition (Opportunities And Threats) Management of Zakat Collection by Upz in Unilak and formulate the Zakat Fund Management Strategy in UNILAK. Strategi Management of Zakat Collection at Zakat Collection Unit (UPZ) at Lancang Kuning University. In this research which studied is Lecturer of University of Lancang Kuning. The number of population in this study as many as 304 lecturers and taken as many as 76 lecturers. By using slovin formula and sampling technique by simple random sampling. The result of the research is known to use human resources of UPZ (Zakat collecting unit) worthy and professional to increase public trust as muzakki have high trust to UPZ in channeling zakat fund. Using the Zakat Management Unit (UPZ) has a clear system in collecting and distributing zakat funds to raise public awareness Be aware of obligations as Muslims to pay zakat. Adjusting the Zakat Fund is in accordance with the right to increase awareness People already have an awareness of the meaning to the Islamic Islama especially about the maqasid in keeping the Treasures and management of zakat fundraising position at UPZ University of Lancang Kuning in SO position (Strenght Opportunities) which means support strategy Aggressive ie by using the power to capture opportunities owned UPZ. Some policies can be taken by applying aggressive strategies.

Keywords: *Muzzaki, UPZ and SWOT*

PENDAHULUAN

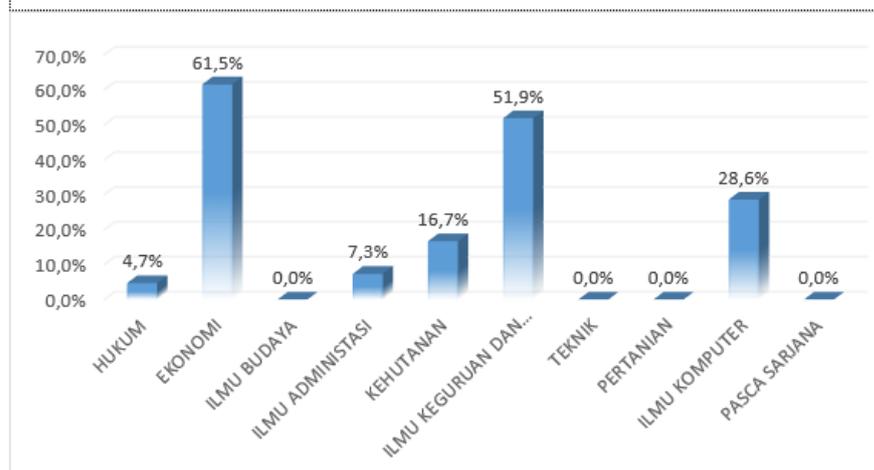
Kewajiban zakat memiliki berbagai fungsi strategis dalam sendi-sendi Islam. Zakat tidak hanya sebagai wujud ibadah kepada Allah SWT atau kewajiban moralitas bagi umat Islam, tetapi berfungsi pula sebagai alternative instrument kebijakan fiscal untuk mewujudkan pemerataan pendapatan di antara umat Islam. Zakat diharapkan mampu mengangkat derajat fakir miskin dan membantu keluar dari kesulitan hidup. Membantu pemecahan masalah yang dihadapi oleh para mustahik, menghilangkan sifat kikir dan mempererat tali persaudaraan sesama umat Islam (Zakariya, 2016).

Menumbuhkan kesadaran zakat di kalangan masyarakat, selain penting mengetahui tentang ketentuan fiqh mengenai wajibnya zakat, juga penting untuk memahami masalah zakat dalam kaitannya dengan faktor ajaran-ajaran Islam lainnya, seperti etika dan aqidah (Abdul Kadir, 2006).

Pengelolaan merupakan satu kesatuan dari proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap pengumpulan, pendayagunaan dan pendistribusian zakat. Penghimpunan yang cerdas. Pada masa sekarang strategi penghimpunan yang tradisional sudah tidak dapat dipergunakan lagi, yaitu strategi penghimpunan yang hanya tunggu bola, menunggu datangnya muzakki datang ke tempat amil. Saat ini amil harus mau untuk lebih bekerja keras

dalam menghimpun dana masyarakat, strategi yang dipakai adalah strategi jempuit bola, yaitu amil harus mendatangi dan mendekati para muzakki agar mau menyisihkan sebahagian dananya untuk sesama. Selain itu amil harus pintar melakukan kreasi dalam pendekatannya kepada muzakki dimana setiap lembaga pengelola zakat mempunyai karakteristik sendiri yang berbeda dari satu amil dengan amil lainnya, sehingga pendekatan yang dipergunakan pun akan berbeda antara satu dengan yang lainnya (Setiadi, 2016).

Tabel. 1.1. Data Muzakki UPZ Unilak 2017



Berdasarkan data yang berhasil dihimpun dari UPZ UNILAK diperoleh data dari 304 orang dosen baru 61 orang atau 20,1% yang bersedia menjadi muzakki tetap. Sisanya 79,9% masih ragu-ragu, belum bersedia dengan berbagai alasan.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Idel Waldelmi (2017) antara lain karena ketersediaan kantor, cara unik menarik muzakki, system kerja, kejelasan rencana dan kepercayaan kepada petugas. Sedangkan dari sisi dukungan terhadap pembentukan dan ketersediaan petugas sudah sangat baik.

METODE

Proses pengukuran adalah bagian yang sentral dalam penelitian kuantitatif karena hal ini memberikan hubungan yang fundamental antara pengamatan empiris dan ekspresi matematis dari hubungan-hubungan kuantitatif akan data tentang strategi Pengelolaan dan Pengumpulan zakat.

Berdasarkan sumbernya data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi 2 yaitu: Sumber data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama atau secara langsung diperoleh pada tempat penelitian secara lisan maupun secara tertulis dari para responden dan informan. Data tersebut meliputi data hasil observasi, kuesioner, wawancara dengan informan (Instansi/lembaga, dosen, Pengurus UPZ) dan sumber data sekunder adalah data yang diperoleh bukan dari pihak pertama melainkan dari pihak-pihak tertentu yang terkait dengan penelitian ini, data berupa dokumentasi yang diperoleh dari instansi atau lembaga terkait, penelitian terdahulu, studi kepustakaan atau referensi lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Faktor kekuatan yang merupakan dimensi-dimensi yang terdapat pada Sumber Daya Manusia pengelola UPZ layak dan profesional, UPZ memiliki sistem yang jelas dalam mengumpulkan dan menyalurkan dana zakat, UPZ Memiliki kantor yang representatif untuk pengelolaan dana zakat, adanya rencana kerja yang jelas di buat oleh UPZ dan peruntukkan dana zakat sudah sesuai dengan yang seharusnya.

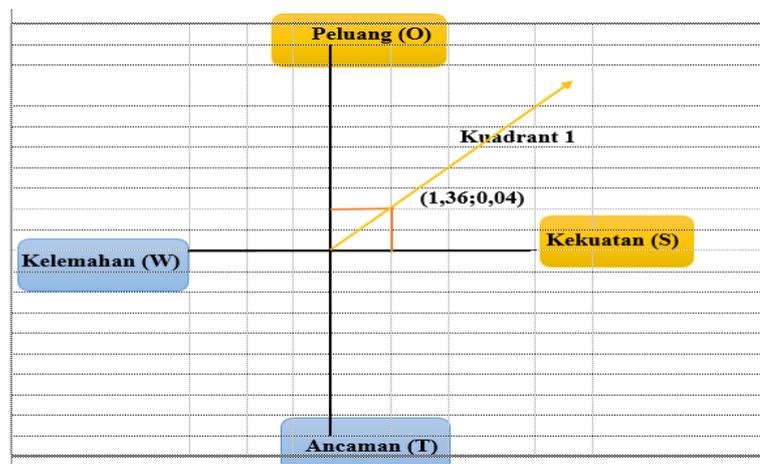
Skor tertinggi pada faktor kekuatan adalah sumber daya manusia pengelola UPZ layak dan profesional dan dilanjutkan dengan indikator UPZ memiliki sistem yang jelas dalam mengumpulkan dan menyalurkan dana zakat. Apabila dilihat dari seluruh total skor sebesar 2,43. Kemudian faktor terendah terletak pada indikator adanya rencana kerja yang jelas dibuat oleh UPZ.

Pada faktor kelemahan skor tertinggi adalah UPZ memiliki banyak program dalam memenuhi kebutuhan muzakki untuk menyalurkan dana zakat dan dilanjutkan dengan indikator sosialisasi yang dilakukan oleh UPZ sudah efektif. Apabila dilihat dari seluruh total skor sebesar 1,07. Kemudian faktor terendah terletak pada indikator UPZ memberikan informasi ter-update kepada muzakki tentang zakat dan UPZ memiliki produk yang beraneka ragam.

Skor tertinggi pada faktor peluang yaitu masyarakat selaku muzakki memiliki kepercayaan yang tinggi kepada UPZ dalam menyalurkan zakat dan masyarakat sadar akan kewajibannya sebagai muslim untuk membayar zakat. Skor total sebesar 2,02. Kemudian faktor terendah terletak pada indikator banyaknya masyarakat yang dapat menjadi muzakki karena kesejahteraan yang semakin membaik dan adanya kerjasama yang baik antara UNILAK dan Baznas Propinsi Riau dalam penyaluran dana zakat.

Pada faktor ancaman skor tertinggi terdapat pada pernyataan sebagai muslim membayar zakat merupakan amal sholeh yang setiap individu dengan senang hati mengamalkannya dan muzakki memiliki kebebasan dalam memilih penyaluran dana zakat baik secara individu melalui badan amil zakat milik pemerintah maupun badan amil zakat milik swasta. Total skor adalah sebesar 1,98. Faktor terendah terletak pada indikator perkembangan teknologi memuat informasi tentang zakat semakin jelas kaitannya dengan menambah keinginan untuk membayar zakat dan pemerintah memfasilitasi usaha pengumpulan zakat dan penyaluran dana zakat secara resmi dan dapat dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan analisis IFAS dan EFAS diperoleh skor total berturut-turut sebesar 1,36 dan 0,04, artinya kedua skor berada dalam posisi positif, yakni berada pada posisi SO/*Strength* dan *oportunities*.



Pada diagram tersebut dapat diketahui posisi pengelolaan dana zakat pada UPZ Universitas Lancang Kuning berada di posisi SO yang berarti mendukung strategi agresif yakni menggunakan kekuatan untuk menangkap peluang yang dimiliki UPZ.

Berdasarkan hasil penelitian berkaitan tentang strategi pengelolaan pengumpulan UPZ di Universitas Lancang Kuning: Pertama melakukan analisis faktor Eksternal (EFAS) analisis yang terdiri dari faktor peluang dan faktor ancaman yang dimiliki UPZ dalam pengelolaan pengumpulan dana zakat.

Berdasarkan hasil penelitian berkaitan dengan kondisi faktor internal dapat diketahui bahwa Dari lima Indikator faktor kekuatan skor tertinggi terdapat pada sumber daya manusia pengelola UPZ layak dan profesional dan dilanjutkan dengan indikator UPZ memiliki sistem yang jelas dalam mengumpulkan dan menyalurkan dana zakat. Skor total adalah sebesar 2,43. Kemudian faktor terendah terletak pada indikator Saya mengetahui adanya rencana kerja yang jelas di buat oleh UPZ.

Pada faktor peluang yang merupakan dimensi-dimensi yang terdapat pada masyarakat sebagai muzakki memiliki kepercayaan yang tinggi kepada UPZ dalam menyalurkan dana zakat, masyarakat sadar akan kewajiban sebagai muslim untuk membayarkan zakat, saat ini sudah relatif banyak masyarakat yang dapat menjadi muzakki karena meningkat kesejahteraannya. UPZ UNILAK berada pada posisi SO yang berarti mendukung strategi agresif yakni menggunakan kekuatan untuk menangkap peluang yang dimiliki UPZ. Beberapa kebijakan dapat diambil dengan menerapkan strategi agresif.

Hal ini sejalan dengan Gunawan, R. D., Suryono, R. R., & Purwanto, I. (2010). Kuadran 1, merupakan situasi yang sangat menguntungkan, organisasi yang berada di kuadran tersebut memiliki peluang dan kekuatan sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada. Strategi yang harus diterapkan dalam kondisi ini adalah mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik beberapa kesimpulan antara lain yakni, bahwasannya pada faktor Internal (IFAS) Kekuatan yang dimiliki diketahui yang tertinggi yakni Sumber Daya Manusia pengelola UPZ layak dan profesional dengan Skor (0,8) dan yang terendah yakni adanya rencana kerja yang jelas di buat oleh UPZ serta UPZ memiliki kantor yang representatif untuk pengelolaan dana zakat (0,3). Pada faktor kelemahan UPZ Universitas Lancang Kuning, yang tertinggi yakni UPZ memiliki banyak program dalam memenuhi kebutuhan muzakki untuk menyalurkan dana zakat dengan skor (0,33) dan yang terendah yakni UPZ memberikan informasi ter update kepada muzakki tentang zakat serta UPZ memiliki produk yang beraneka ragam dengan skor (0,15). Sementara pada faktor Eksternal (EFAS) Peluang yang dimiliki bahwasanya diketahui yang tertinggi yakni Masyarakat (dosen) sebagai muzakki memiliki kepercayaan yang tinggi kepada UPZ Universitas Lancang Kuning dalam menyalurkan dana zakat dengan skor (0,72) dan yang terendah yakni Saat ini apabila dilihat sudah relatif banyak masyarakat yang dapat menjadi muzakki karena kesejahteraan yang semakin membaik dan adanya kerjasama yang baik antara Unilak dan Basnas Propinsi Riau dalam penyaluran dana zakat dengan skor (0,2). Pada Faktor Ancaman UPZ Universitas Lancang Kuning, yang tertinggi yakni Sebagai muslim membayar zakat merupakan amal sholeh yang setiap individu dengan senang hati mengamalkannya dengan skor (0,68) dan yang terendah saat ini seiring dengan perkembangan teknologi memuat informasi tentang zakat semakin jelas kaitannya

dengan menambah keinginan untuk membayar zakat dan Pemerintah memfasilitasi usaha pengumpulan zakat dan penyaluran dana zakat secara resmi dan dapat dipertanggungjawabkan dengan skor (0,2) dan Strategi Agresif pada pengelolaan pengumpulan Zakat pada UPZ Universitas Lancang Kuning dengan menggunakan strategi SO yakni dengan memanfaatkan kekuatan yang dimiliki untuk menangkap peluang yang ada dan Menggunakan Sumber Daya Manusia pengelola UPZ layak dan profesional untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat sebagai muzakki agar memiliki kepercayaan yang tinggi kepada UPZ dalam menyalurkan dana zakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir. (2006). Efektivitas Pengelolaan Zakat Di Bazda Kota Blitar Ditinjau Dari Uu Nomor 38 Tahun 1999. *Jurisdictie, Jurnal Hukum Dan Syariah*, Volume 1, Nomor 2, Desember 2010, Hlm 01-92 Da, Volume 1,(April), 43–51.
- Heryanto. (2016). Zakat : Harapan Dan Realita Zakat: Expectation And Reality (Study Kasus Di Kota Samarinda). *Jurnal Dinar Ekonomi Syariah* Vol. 1 No. 1 Agustus 2016, 1(1), 1–12.
- Gunawan, R. D., Suryono, R. R., & Purwanto, I. (2010). *Analisa Perubahan Manajemen dalam Implementasi SI/TI pada Perguruan Tinggi ABC*. Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI).
- Idel Waldelmi. (2017). *Respon Muzakki Terhadap Rencana Pembentukan UPZ (Unit Pengumpul Zakat) Universitas Lancang Kuning*.
- Khalifah Muhamad Ali. (N.D.). Strategi Pengembangan Organisasi Pengelola Zakat.<http://www.republika.co.id/berita/koran/iqtishodia/14/09/25/ncfxw824-strategi-pengembangan-organisasi-pengelola-zakat>
- Lisnawati, M. (2013). Tinjauan Hukum Islam Terhadap Manajemen Zakat Profesi Di Solopeduli Surakarta.
- Ngadiyan. (2017). Professionalisme Pengelolaan Zakat Profesi Dalam Meningkatkan Motivasi Prestasi Dan Berdikari Mustahiq : Studi Kasus Zakat Profesi ASN Di MAN Wonosari, 2, 23–36.
- Norvadewi. (2012). *Optimalisasi Peran Zakat Dalam Mengentaskan Kemiskinan Di Indonesia*. *Mazahib*, 10(1), 66–76.
- Safriani, A. (2011). Tanggung Jawab Negara Terhadap Pengelolaan Zakat Menurut Uu No 23 Tahun 2011 Tentang Zakat, 3(23), 1–11.
- Setiadi, M. R. (2016). Peran Amil Zakat Dalam Mengoptimalkan Zakat Produktif: Studi Analisis Badan Amil Zakat Daerah (Bazda) Kota Bekasi. *Mas L A H A H*, Vol. 7, No. 1, Juni 2016, 7(1), 49–70.
- Siti Aminah Chaniago. (2014). Perumusan Manajemen Strategi Pemberdayaan Zakat. *Jurnal Hukum Islam (Jhi)* Volume 12, Nomor 1, Juni 2014, 12, 87–101.
- Zakariya, M. (2016). Strategi Peningkatan Kinerja Badan Amil Zakat Daerah (Bazda) Kabupaten Nganjuk. *J E S* Volume 1, Nomor 1, September 2016, 1(September), 36–54